

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu yang dilakukan terhadap sekumpulan pengetahuan tentang penyebab kehilangan gigi. Objek (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dideskriptifkan yaitu pengetahuan tentang penyebab kehilangan gigi pada lansia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Way Sari Natar Lampung Selatan

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Lansia umur 60 tahun keatas di Posyandu Way Sari, Kecamatan Natar Lampung Selatan tahun 2025 yang berjumlah 43

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian in menggunakan Purposive Sampling. Dengan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo S, 2012).

Sehingga dalam penelitian ini didapatkan total jumlah 40 lansia di Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan prov Lampung.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria sampel yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Para lansia umur 60-75 tahun di Posyandu Way Sari Natar, Provinsi Lampung Selatan yang hadir pada hari penelitian dan bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti surat informet consent yang telah disetujui oleh para lansia nya.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Lansia yang bukan kategori umur 60-75 tahun di Posyandu Way Sari Natar Provinsi Lampung Selatan serta tidak hadir pada hari penelitian dan tidak bersedia ikut dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu pengetahuan Lansia tentang penyebab dan Akibat kehilangan gigi (Independent).

E. Instrumen penelitian

Instrument penelitian. Adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2012)

1. Lembar Kuesioner
2. Alat tulis

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur pelaksanaan

Berikut adalah prosedur kerja dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin ke Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Gigi untuk melaksanakan penelitian di Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan
- c. Peneliti memberikan surat izin dari Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang kepada Kepala Posyandu untuk melaksanakan penelitian di Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan
- d. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden sebagai lembar persetujuan untuk dijadikan responden penelitian.
- e. Selanjutnya peneliti akan memberikan penjelasan kepada sampel mengenai tujuan penelitian ini atau kegiatan yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti memulai dengan pengenalan diri, mengumpulkan kembali lembar informed consent dan memberikan penjelasan kembali mengenai tujuan penelitian kepada responden.
- b. Menyediakan dan membagikan kuesioner serta membimbing cara pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian.
- c. Peneliti mengumpulkan kembali hasil dari lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden.
- d. Penelitian ini dilakukan satu hari dan jika pada saat pelaksanaan ada responden yang berhalangan hadir, maka peneliti akan mendatangi rumah responden yang sebelumnya telah bersedia untuk menjadi responden penelitian untuk dapat mengisi kuesioner, sehingga memenuhi total dari keseluruhan sampel serta tidak mengganggu pengukuran hasil penelitian.
- e. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang jurusan Kesehatan Gigi, yang membantu dalam penelitian yaitu : Syahla Khalifi, Rahajeng Kusumaningtyas, dan Syaikhah Palda Dalah

3. Penyelesaian

- a. Mengolah dan menganalisa data kuesioner yang telah dijawab oleh responden
- b. Menyusun hasil laporan

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi apa-apa yang belum siap disajikan sehingga diperlukan penyajian data sebagai hasil yang berarti dan Kesimpulan yang baik (Notoatmodio, 2010). Setelah data terkumpul agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar dan melalui 4 (empat) tahap dalam pengelolaan data yaitu:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian

formulir atau kuesioner. Hasil dari wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. (Notoatmodjo, 2018).

2. *Cooding* (Lembar Kode)

Coding (Membuat Lembar Code)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan seperti:

- a. Jawaban kuesioner yang benar diberi kode angka 1 (satu).
- b. Jawaban kuesioner yang salah diberi kode angka 0 (nol).

Kriteria Tingkat Pengetahuan (Nursalam 2020)

- a. Baik : Hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
- c. Kurang : Hasil presentase <56%

3. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. (Notoatmodjo, 2018).

4. *Tabulating* (Membuat Tabel)

Tabulating adalah proses membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2018).

H. Analisa Data

Analisa data yang digunakan meliputi analisa univariate, analisa ini bertujuan untuk

menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisa dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengetahuan tentang penyebab dan akibat kehilangan gigi pada Lansia di Posyandu Lansia Way Sari Natar Provinsi Lampung Selatan tahun 2025 (Notoatmodjo, 2010)